

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, E.M.M., 2009. The use of *Psidium guajava* Linn. in treating wound, skin and soft tissue infections. *Scientific Research and Essays*, 4(6), pp.605-611., 4(6), pp.605-611. Diakses pada 7 Desember 2015. http://www.academicjournals.org/1380557882_Abubakar.pdf.
- Afizia, W.M., 2012. Potensi Ekstrak Daun Jambu Biji Sebagai Antibakterial Untuk Menanggulangi Serangan Bakteri *Aeromonas Hydrophila* Pada Ikan Gurame (*Osphronemus Gouramy Lacepede*). *Jurnal akuatika*, 3(1). Diakses pada 9 Januari 2016. <http://jurnal.unpad.ac.id/index.php/akuatik/view/473>.
- Ahn, C., and Mulligan, P., 2008. Smoking-the bane of wound healing: biomedical interventions and social influences. *Advances in skin & wound care*, 21(5), pp.227-236. Di akses pada 9 Januari 2016 dari http://journals.lww.com/aswcjournal/Abstract/2008/05000/Smoking_the_Bane_of_Wound_Healing_Biomedical.6.aspx.
- Ajizah, A., 2004. Sensitivitas *Salmonella typhimurium* terhadap ekstrak daun *Psidium guajava* L. *Bioscientiae*, 1(1), pp.31-8. Diakses pada 7 desember 2015 dari http://bioscientiae.tripod.com/v1n1/v1_n1_ajizah.PDF.
- American Diabetes Association., 2008. Standards of medical care in diabetes (Position Statement). *Diabetes Care* 31(Suppl. 1): S12–S54, 2008. <http://care.diabetesjournals.org>
- Anggraini, W., 2008. Efek Antiinflamasi Ekstrak Etanol Daun Jambu Biji (*Psidium guajava* Linn.) pada Tikus Putih Jantan Galur Wistar. *Doctoral Dissertation*, Universitas Muhammadiyah Surakarta. Diakses pada 5 Januari 2016. <http://eprints.ums.ac.id/1429/>.
- Aponno, J.V., 2014. Uji Efektivitas Sediaan Gel Ekstrak Etanol Daun Jambu Biji (*Psidium Guajava* Linn) Terhadap Penyembuhan Luka Yang Terinfeksi Bakteri *Staphylococcus Aureus* Pada Kelinci (*Orytolagus cuniculus*). *Pharmacon*, 3(3). Diakses pada 5 Januari 2016. <http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/pharmacon/article/view/5444>.
- Arwani., Siswanto, P., & Sugijana, R., 2014. Perbedaan tingkat perfusi perifer ulkus kaki diabetik sebelum dan sesudah olahraga pernafasan dalam di ruang wijaya kusuma rsud dr. R. Soeprpto cepu. *In prosiding seminar nasional* (vol. 2, no. 1). Diakses pada 9 Januari 2016. <http://jurnal.unimus.ac.id/index.php/psn1201201/view/1132>.
- Atiyeh, B.S., Dibo, S.A. and Hayek, S.N., 2009. Wound cleansing, topical antiseptics and wound healing. *International wound journal*, 6(6), pp.420-430. Diakses pada 11 Januari 2016. <http://onlinelibrary.wiley.com/doi/10.1111/j.1742481X.2009.006.pdf>.

- Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia., 2010. Acuan Sediaan Herbal. *Volume kelima edisi I. Jakarta: Badan Pengawas Obat dan Makan Republik Indonesia.* Diakses pada 9 Januari 2016. <http://perpustakaan.pom.go.id/ebook/Acuan%20Sediaan%20Herbal/deskripsibibliografis.pdf>.
- Baranoski, S., & Ayello, E., A., 2003. *Wound Care Essentials : Practice Principles.* United States of America : Lippincott Williams & Wilkins.
- Barnabas, O., Wang, H. and Gao, X.M., 2013. Role of estrogen in angiogenesis in cardiovascular diseases. *J Geriatr Cardiol*, 10(4), pp.377-382.
- Benbow, M. and Stevens, J., 2010. Exudate, infection and patient quality of life. *British Journal of Nursing*, 19(20), p.30. Diakses pada 22 November 2015. http://www.hartmann.co.uk/images/BJN_19_20_TV_S32_36_zetuvit_web.pdf.
- Bianchi, J., 2000. The cleansing of superficial traumatic wounds. *British Journal of Nursing*, 9(Sup3), S28-S38. Diakses pada 15 Maret 2015. <http://www.magonlinelibrary.com/doi/abs/10.12968/bjon.2000.9.Sup3.12484>.
- Biswas, B., Rogers, K., McLaughlin, F., Daniels, D. and Yadav, A., 2013. Antimicrobial activities of leaf extracts of guava (*Psidium guajava* L.) on two gram-negative and gram-positive bacteria. *International journal of microbiology*, 2013. Diakses pada 15 juli 2016. <http://scholar.google.co.id/journals/ijmb/.pdf>
- Boulton, A.J., Kirsner, R.S. and Vileikyte, L., 2004. Neuropathic diabetic foot ulcers. *New England Journal of Medicine*, 351(1), pp.48-55. Diakses pada 3 Maret 2015. <http://www.nejm.org/doi/full/10.1056/nejmcp032966>.
- Boyapati, L. and Wang, H.L., 2007. The role of stress in periodontal disease and wound healing. *Periodontology 2000*, 44(1), pp.195-210. Diakses pada 15 Maret 2015 <http://onlinelibrary.wiley.com/doi/10.1111/j.16000757.2007.00211.x/pdf>.
- Brem, H., Sheehan, P., Rosenberg, H.J., Schneider, J.S. and Boulton, A.J., 2006. Evidence-based protocol for diabetic foot ulcers. *Plastic and reconstructive surgery*, 117(7S), pp.193S-209S. Diakses pada 23 november 2015. <http://www.haroldbrem.org/Resources/evidence-based-protocol-for-diabetic-foot-ulcers.pdf>.
- Bryant, R. A., & Nix, D. P., 2007. *Acute & cronic wounds, current management conseps.* Philadelphia: Elsevier.
- Cavanagh, P.R., Lipsky, B.A., Bradbury, A.W. and Botek, G., 2005. Treatment for diabetic foot ulcers. *The Lancet*, 366(9498), pp.1725-1735. Diakses pada 23 November 2015. https://www.researchgate.net/profile/Benjamin_Lipsky/publication/7477574_Treatment_for_diabetic_foot_ulcers.

- Choudhry, M.A. and Chaudry, I.H., 2005. Alcohol intoxication and post-burn complications. *Frontiers in bioscience: a journal and virtual library*, 11, pp.998-1005. Diakses pada 23 Novemver 2015. <http://europepmc.org/med/16146791>.
- Clayton Jr, W. and Elasy, T.A., 2009. A review of the pathophysiology, classification, and treatment of foot ulcers in diabetic patients. *Clinical diabetes*, 27(2), p.52. Diakses pada 3 Maret 2015. <http://search.proquest.com>.
- Corwin, E., 2009. *Buku Saku Patofisiologi*. Jakarta: EGC.
- Creswell, J.W., 2014. *Research Design : Pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Cutting, K.F., 2010. Addressing the challenge of wound cleansing in the modern era. *Br J Nurs*, 19 (11 Suppl), pp.S24-S29. Diakses pada 11 januari 2016. <https://www.researchgate.net>.
- Dahlan. M.S., 2014. *Statistik untuk kedokteran dan kesehatan: Deskriptif, bivariante, dan multivariante, dilengkapi aplikasi menggunakan SPSS*. Edisi 6. Jakarta: Epidemiologi Indonesia.
- Dalimartha, S., 2000. *Atlas tumbuhan obat di Indonesia*. Jakarta: Trubus Agriwidya.
- Dempsey, A. D., Dempsey, P. A., 2002. *Riset Keperawatan : Buku Ajar dan Latihan*. Alih Bahasa : Palupi W. Edisi 4. Jakarta : EGC
- Departemen Kesehatan RI. 2007. *Rises Kesehatan Dasar (Risesdas) 2007*. Jakarta: Laporan Nasional.
- Dewiyanti, A., Ratnawati, H., dan Puradisastra, S., 2009. Perbandingan Pengaruh Ozon, Getah Jarak Cina (*Jatropha Multifida L.*) dan Povidone Iodine 10% terhadap Waktu Penyembuhan Luka pada Mencit Betina Galur Swiss Webster . Bandung: Universitas Kristen Maranatha.
- Dharma, K.K., 2011. *Metodologi Penelitian Keperawatan (Pedoman melaksanakan dan menerapkan hasil penelitian)*. Jakarta: CV. Trans Info Media.
- Ekaputra, E., 2013. *Manajemen Luka: Menguak Lima Keajaiban Moist Dressing*. Jakarta: Trans Info Media.
- Fernandes, K.P.S., Bussadori, S.K., Marques, M.M., Wadt, N.S.Y., Bach, E. and Martins, M.D., 2015. Healing and cytotoxic effects of *Psidium guajava* (Myrtaceae) leaf extracts. *Brazilian Journal of Oral Sciences*, 9(4), pp.449-454.
- Fernandez, R. and Griffiths, R., 2008. Water for wound cleansing. *The Cochrane Library*. Diakses pada 25 Juli 2016 <http://onlinelibrary.wiley.com>.

- Frykberg, R. G., 2006. Diabetic Foot Ulcers: Pathogenesis and Management. *American Family Physician Journal Volume 66* (9): p. 1655-1622. Diakses pada 22 Januari 2016. <http://europepmc.org/med/12449264>.
- Gabriel, A., 2009. *Wound Healing, Growth Factors*. Diakses pada 11 Januari 2016. <http://www.dermaclose.com/document-items/education-training/wound-treatment/wound-healing.pdf>.
- Gilliver, S.C., Ashworth, J.J. and Ashcroft, G.S., 2007. The hormonal regulation of cutaneous wound healing. *Clinics in dermatology*, 25(1), pp.56-62. Diakses pada 22 Januari 2016. <http://www.sciencedirect.com/science/pii/S0738081X0600143X>.
- Gitarja, Widasari., 2008. *Perawatan Luka Diabetes. Edisi 2*. Bogor : Wocare Publishing.
- Grim, P. et al., 2009. *Hyperbaric Oxygen Therapie*. Diakses pada 11 Januari 2016. <http://www.auraresearch.com/hbo.htm>.
- Guo, S., and DiPietro, L.A., 2010. Factors affecting wound healing. *Journal of dental research*, 89(3), pp.219-229. Diakses pada 11 Januari 2016. <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc.pdf>.
- Gutiérrez, R.M.P., Mitchell, S. and Solis, R.V., 2008. Psidium guajava: a review of its traditional uses, phytochemistry and pharmacology. *Journal of ethnopharmacology*, 117(1), pp.1-27.
- Guyton, A., C., & Hall, J., E., 2011. *Buku Ajar Fisiologi Kedokteran*. Edisi 11. Jakarta: EGC.
- Hall, John c & Hall, Brian J., 2009. *Skin Infections, Diagnosis and treatment*. New york : Cambridge university Press.
- Handayani, T. N., 2010. Pengaruh Penegelolaan Depresi Dengan Latihan Pernafasan Yoga (Pranayama) Terhadap Perkembangan Proses Penyembuhan Ulkus Kaki Diabetikum Di Rumah Sakit Pemerintah Aceh. *Tesis*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Hardman, M.J. and Ashcroft, G.S., 2008. Estrogen, not intrinsic aging, is the major regulator of delayed human wound healing in the elderly. *Genome biology*, 9(5), p.1. Diakses pada 2 Februari 2016. <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/18477406>
- Haris, F., 2015. Pencucian luka diabetik kronik dengan menggunakan ekstrak air daun jambu biji (Psidium Guajava) dalam menurunkan jumlah koloni bakteri. *Tesis*. Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Hastono, S., P., 2007. *Analisis Data Kesehatan*. Fakultas Kesehatan Masyarakat. Jakarta: Universitas Indonesia.
- International Diabetes Federation., 2005. *The Diabetic Foot: Amputations are Preventable*. Brussels: International Diabetes Federation.

- International Diabetes Federation., 2014. *Diabetes Atlas*. 3rd edn. Brussels: International Diabetes Federation.
- Isyuniarto, I., Usada, W., Suryadi, S., Purwadi, A., Mintolo, M. and Rusmanto, T., 2002. Identifikasi Ozon Dan Aplikasinya Sebagai Desinfektan. *Jurnal Iptek Nuklir Ganendra*, 5(1). Diakses pada 15 April 2016 <https://scholar.google.co.id/scholar?q=terapi+air+ozon&btnG>.
- James, W. B., 2008. Classification of foot lesions in Diabetic patients. *Levin and O'Neals The Diabetic Foot*, 9:221-226.
- Jeffcoate, W. J., & Harding, K. G., 2003. Diabetic foot ulcers. *The Lancet*, 361(9368), 1545-1551. Diakses pada 8 November 2015. https://www.researchgate.net/profile/Keith_Harding2/publication/10767893_Diabetic_Foot_Ulcers/links/00b4952dd7930e3b12000000.pdf.
- Jensen, B.B., 2000. *Bates Jansen Wound Assesment Tools : instruction for use*. Diakses tanggal 20 November 2015 dari www.nature.com/jidsp/journal/v5/n1/abs/5640008a.html.
- Joanna Briggs Institute., 2008. Solutions, techniques and pressure in wound cleansing. *The JBI Database of Best Practice Information Sheets and Technical Reports*, 10(2), 1-4. Diakses pada 3 Maret 2015. <http://www.joannabriggslibrary.org/jbilibrary/index.php/JBIBPTR/article/view/1239>.
- Kartika, R. W., 2015. *Perawatan Luka Kronis dengan Modern Dressing*. CDK-230/vol.42 no.7. Diakses pada 8 November 2015. http://www.kalbemed.com/Portals/6/22_230Teknik-Perawatan%20Luka%20Kronis%20dengan%20Modern%20Dressing.pdf.
- Kenine, E . 2011., Pengaruh Logoterapi Individu Terhadap respon Ketidakberdayan Klien Diabetes Mellitus di Rumah Sakit Provinsi Sulawesi Utara.
- Kidaha, M.L., Alakonya, A.E. and Nyende, A.B., 2013. Bioactivity determination of methanol and water extracts for roots and leaves of Kenyan *Psidium guajava* L landraces against pathogenic bacteria. *SpringerPlus*, 2(1), p.1.
- LeMone, P & Burke, R., 2008, *Medical surgical nursing critical thinking in client care* (4th.ed), Upper Sadle River-New Jersey, Pearson Prentice Hall.
- Luedtke-Hoffmann, K.A & Schafer, D.S., 2000. Pulsed lavage in wound cleansing. *Physical Therapy*, 80(3), 292-300. Diakses pada 3 maret 2015. <http://ptjournal.apta.org/content/80/3/292.full>.
- Mark, A. K., Warren, S. J., 2007. Update of treatment of diabetic foot infections. *Clin Podiatr Med Surg*, 24:383-396. Diakses pada 20 november 2015 dari <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed>.

- Mathieu, D., Linke, J. C., & Wattel, F., 2006. Non-healing wounds. In *Handbook on hyperbaric medicine* (pp. 401-428). Springer Netherlands. Diakses pada 15 November 2015. <http://www.medecine-maritime.fr/pdf/biblio/HMM.pdf#page=403>.
- Misnandiarly., 2006. Diabetes Mellitus. *Ulcer, infeksi, gangren*. Jakarta : Penerbit Populer Obor.
- Mogford, J.E., Sisco, M., Bonomo, S.R., Robinson, A.M. and Mustoe, T.A., 2008. Impact of aging on gene expression in a rat model of ischemic cutaneous wound healing. *Journal of Surgical Research*, 118(2), pp.190-196. Diakses pada 15 juli 2016. <http://www.sciencedirect.com/science>.
- Morison, M. J., 2003. *Manajemen luka*. Jakarta : EGC.
- Nicks, B. A., Ayello, E. A., Woo, K., Nitzki-George, D., & Sibbald, R. G., 2010. Acute wound management: revisiting the approach to assessment, irrigation, and closure considerations. *International journal of emergency medicine*, 3(4), 399-407. Diakses pada 1 Oktober 2015. <http://link.springer.com/10.1007/s12245-010-0217-5>.
- Norwood, D.V., 2011. *Diabetic foot ulcer*. EBSCO Publising.
- Notoatmodjo, S., 2010. *Promosi Kesehatan: teori dan aplikasi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S., 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Novriansyah, R., 2008. Perbedaan Kepadatan Kolagen di Sekitar Luka Insisi Tikus Wistar yang Dibalut Kasa Konvensional dan Penutup Oklusif Hidrokoloid Selama 2 dan 14 Hari. *Doctoral Dissertation*, Diponegoro University. Diakses pada 13 Januari 2016.
- Nursalam., 2014. Metodologi penelitian ilmu keperawatan: *Pendekatan praktis edisi 3*. Jakarta: Salemba Medika.
- Oktiarni, D., Syalfinaf, M. and Suripno, S., 2012. Pengujian Ekstrak Daun Jambu Biji (*Psidium guajava* Linn.) Terhadap Penyembuhan Luka Bakar Pada Mencit (*Mus musculus*). *GRADIEN*, 8(1), pp.752-755. Diakses pada 9 Januari 2016. <http://repository.unib.ac.id/396/1/2-Dwita%20Gradien.pdf>.
- Oyibo, S. O., 2001. A Comparison of Two Diabetic Foot Ulcer Classification Systems: The Wagner and The University of Texas wound classification systems. *Diabetes Care Volume 24* (1) : p. 84-88. Diakses pada 1 Oktober 2015. <http://care.diabetesjournals.org>.
- Parisi, M. C. R., et.al., 2008 . Comparison of three systems of classification in predicting the outcome of diabetic foot ulcers in Brazilian population. *European Journal of Endocrinology 159* : p. 417-422. Diakses pada 1 Oktober 2015. <http://www.eje-online.org/content/159/4/417.full>.

- Pemayun, T. G. D., Naibaho, R. M., Novitasari, D., Amin, N., & Minuljo, T. T., 2015. Risk factors for lower extremity amputation in patients with diabetic foot ulcers: a hospital-based case-control study. *Diabetic foot & ankle*, 6.
- Pender, N., J., 2011. The Health Promotion Model Clinical Assesment for Health Promotion Plan. Nursing Research.
- Penecilla, G.L. and Magno, C.P., 2011. Antibacterial activity of extracts of twelve common medicinal plants from the Philippines. *Journal of Medicinal Plants Research*, 5(16), pp.3975-3981.
- PERKENI., 2006. *Konsensus: Pengelolaan dan Pencegahan Diabetes Mellitus Tipe 2 di Indonesia*. Jakarta: Perkeni.
- PERKENI., 2009. *Pedoman Penatalaksanaan Kaki Diabetik*. Jakarta: Perkeni.
- PERKENI., 2011. *Revisi Konsesnsus Pengelolaan dan Pencegahan Diabetes Mellitus Tipe-2 di Indonesia*. Jakarta: Perkumpulan Endokrin Indonesia.
- Potter & Perry., 2005. *Buku ajar fundamental keperawatan : Konsep, proses dan praktik. Edidi 4 Vol.2*. Jakarta : EGC.
- Purboyo, A., 2009. *Efek antioksidan ekstrak etanol daun jambu biji (psidium guajava l.) Pada kelinci yang dibebani glukosa*. Surakarta: Fakultas Farmasi Universitas Muhammadiyah Surakarta. Diakses pada 13 Januari 2016. <http://eprints.ums.ac.id/7433/1/K100020150.pdf>.
- Purnomo, S.E., Dwiningsih, S.U. and Lestari, K.P., 2014. Efektifitas penyembuhan luka menggunakan nacl 0, 9% dan hydrogel pada ulkus diabetes mellitus di rsu kota semarang. In *prosiding seminar nasional* (vol. 2, no. 1). Diakses pada 03 Agustus 2016. <https://scholar.google.co.id/scholar?q=instrumen+bates+jensen+untuk+pengkajian+penyembuhan+ulkus+kaki+diabetik&btnG=&hl>.
- Pusat data dan informasi Persi., 2012. Diakses tanggal 1 mei 2016. [http:// www.Pdpersi.co.id](http://www.Pdpersi.co.id).
- Ramadany, A. F., Pujarini, L. A., & Candrasari, A., 2013. Hubungan Diabetes Melitus Dengan Kejadian Stroke Iskemik Di RSUD Dr. Moewardi Surakarta Tahun 2010. *Biomedika*, 5(2). Diakses tanggal 25 juli 2016 dari <http://journals.ums.ac.id/index.php/biomedika>.
- Rodriguez, P. G., Felix, F. N., Woodley, D. T., & Shim, E. K., 2008. The role of oxygen in wound healing: a review of the literature. *Dermatologic surgery*, 34(9), 1159-1169. Diakses pada 1 Februari 2016. <http://web.a.ebscohost.com/ehost/detail/detail?sid=43d31499-e793-4d49b96c84ae28724e03%40sessionmgr4002&vid.afh>.
- Rohmawati, N., 2009. Efek Penyembuhan Luka Bakar dalam Sediaan Gel Ekstrak Etanol 70% Daun Lidah Buaya (Aloe vera L.) pada Kulit Punggung Kelinci New Zealand. *Doctoral Dissertation*. Universitas

- Muhammadiyah Surakarta. Diakses pada 13 Januari 2016. <http://eprints.ums.ac.id/3330/>.
- Romanelli, M., Gaggio, G., Coluccia, M., Rizzello, F., Piaggese, A., 2002. Technological advances in wound bed measurements. *WOUNDS*, 14(2):58-66 diakses pada 20 november 2015 dari <http://www.woundsresearch.com>.
- Sastroasmoro, S., & Ismail, S., 2008. *Dasar-dasar Metodologi Penelitian*. Bagian Ilmu Kesehatan Anak. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Scemons, D., & Elston., 2009. *Nurse to nurse wound care*. United states of America : McGraw-hill Companies.
- Schreml, S., Szeimies, R. M., Prantl, L., Karrer, S., Landthaler, M., & Babilas, P., 2010. Oxygen in acute and chronic wound healing. *British Journal of Dermatology*, 163(2), 257-268. Diakses pada 7 Desember 2015. <http://nifs-saar.no/pdf/nyheter/oksigen.pdf>.
- Siddiqui, A. R., & Bernstein, J. M., 2010. Chronic wound infection: facts and controversies. *Clinics in dermatology*, 28(5), 519-526. Diakses pada 22 November 2015. <http://linkinghub.elsevier.com/retrieve/pii/S0738081X10000337?via=sd>.
- Siswandono & Soekardjo., 2000. *Kimia Medisinal I*, Edisi kedua, Surabaya: Airlangga University Press.
- Sjamsuhidajat, et al., 2010. *Buku ajar ilmu bedah sjamsuhidajat-de jong*. Edisi 3. Jakarta: EGC.
- Subekti, I., 2009. Neuropati Diabetik, dalam Sudoyo, Aru. 2009. *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam Ed. V Jilid III*. Diakses pada 11 Januari 2016. https://scholar.google.co.id/scholar?q=Subekti%2C+Imam.+2009.+Neuropati+Diabetik&btnG=&hl=en&as_sdt=0%2C5.
- Sudoyo, A., 2009. *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam Ed. IV Jilid III*. Jakarta: Interna Publising.
- Sugiyono., 2015. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukarni., 2015. Efektivitas muscle stimulator terhadap penyembuhan luka di Klinik Kitamura Pontianak. *Tesis*. Bandung: Universitas Padjajaran.
- Sumarno, Komala, E., Rahmania, N.L., 2007. *Perbedaan Jumlah Bakteri Antara Pencucian Luka Terkontaminasi Menggunakan Normal Salin 0, 9% Dengan Metode Irigasi Tekanan Plabottle (0, 1-0, 3 PSI) Dibandingkan Dengan Tekanan Selang Infus (1, 4-1, 7 PSI) Pada Tikus Putih(Rattus norvegicus) Strain Wistar*. Diakses pada 3 Maret 2015. [http://elibrary.ub.ac.id/bitstream/123456789_no.18042\(2008\):1](http://elibrary.ub.ac.id/bitstream/123456789_no.18042(2008):1).

- Suparjono., 2011. *Perbedaan Penyembuhan Luka Jahitan Antara Pemberian Kompres Povidone Iodine 10% Dengan Kompres Nacl 0,9% Pada Pasien Post Operasi Herni-oraphy Di Ruang Bedah Rsud Krt Setjonegoro Wonosobo*. Tesis. Semarang: Stikes Ngudi Waluyo Ungaran
- Suriadi., 2007. *Managemen Luka*. Pontianak: STIKEP Muhammadiyah Pontianak.
- Suriadi., 2007. *Manajemen Luka*. Pontianak : Stikep Muhammadiyah
- Suriadi., 2014. *Ilustrasi Berwarna Perawatan Luka*. Tangerang selatan: Binarupa Aksara Publisher.
- Suriadi., 2015. *Pengkajian luka dan penanganannya*. Jakarta: Sagung Seto.
- Suryadi, I. A., Asmarajaya, A. A. G. N., & Maliawan, S., 2013. Wound Healing Process And Wound Care. *E-Jurnal Medika Udayana*, 2(2), 254-272. Diakses pada 22 November 2015. <http://ojs.unud.ac.id/index.php/eum/view/4885>.
- Sussman, C., & Jensen, B. B., 2007. *Wound Care : A collaborative practice manual for health professionals. Third edition*. Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkins.
- Syafarudin, A. and Novia, N., 2013. Produksi ozon dengan bahan baku oksigen menggunakan alat ozon generator. *Jurnal Teknik Kimia*, 19(2). Diakses pada 15 April 2016 <http://jtk.unsri.ac.id>.
- Tandara, A. A., & Mustoe, T. A., 2004. Oxygen in wound healing—more than a nutrient. *World journal of surgery*, 28(3), 294-300. Diakses pada 11 Januari 2016. Diakses pada 1 februari 2016. <http://baromedical.yolasite.com/resources/wound-healing>.
- Usada, W. and Purwadi, A., 2007. Prinsip Dasar Teknologi Oksidasi Maju: Teknologi Hibrida Ozon Dengan Titania. *Ganendra IPTEK Nuklir*, 10(2). Diakses pada 15 juli 2016. <http://jurnal.batan.go.id/index.php/ganendra>.
- Vahid, Z., Alehe, S.R. and Faranak, J., 2008. The Effect of Empowerment Program Education on Self Efficacy in Diabetic Patients in Tabriz University of Medical Science Diabetes Education Center. *Res. J. Biol. Sci.*, 3, pp.850-855. Diakses pada 03 Agustus 2016. <http://docsdrive.com/pdfs/medwelljournals/rjbsci/2008/850-855.pdf>
- Varghese, M., Lohi, H.S., Devi, M.P. and Anila, S., 2016. Influence of Smoking Cessation on Periodontal Health: A Strategic Review. *International Journal of Current Research and Review*, 8(2), p.7.
- Veves, A., 2006. *The Diabetic Foot. 2nd ed*. New Jersey: Hurana Press.
- Waluyo, L., 2008. *Teknik dan Metode Dasar Dalam Mikrobiologi*. Malang: UMM Press.

- Waspadji, S., 2006. Kaki Diabetes. *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam Edisi IV*. Jakarta: Pusat penerbitan IPD FKUI.
- Wesnawa, D., & Agustya, M., 2014. Debridement Sebagai Tatalaksana Ulkus Kaki Diabetik. *E-Jurnal Medika Udayana*, 3(1), 51-58. Diakses pada 13 Januari 2016. <http://ojs.unud.ac.id>.
- WHO .,2006. *Essential Intervention no.2 Wound Management*. http://whqlibdog.who.int/publication/2006/9241546816_E12_eng.
- WHO .,2012. *Diabetes Programme*. World Health Organization. <http://www.who.int/diabetes/en>.
- Wulandari, I., 2015. Pengaruh Elevasi Ekstremitas Bawah Terhadap Proses Penyembuhan Ulkus Diabetik Di Wilayah Banten. *Tesis*. Depok: Universitas Indonesia.
- Yusuf, S., Okuwa, M., Shigeta, Y., Dai, M., Iuchi, T., Rahman, S., & Sanada, H., 2011. Microclimate and development of pressure ulcers and superficial skin changes. *International wound journal*, 12(1), 40-46. Diakses pada 22 November 2015. <http://onlinelibrary.wiley.com/doi/10.1111/iwj.12048/full>.
- Zumaro, A., 2009. Perbedaan angka kejadian infeksi luka operasi herniorafi teknik lichtenstein menggunakan mesh monofilamen makropori dengan herniorafi teknik shouldice pada operasi hernia inkarserata. *Tesis*. Semarang: Universitas Diponegoro.